

**PEMBELAJARAN TERJEMAH KITAB KUNING
DI MADRASAH DINIYYAH SURYAWIYYAH KUDUS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Emha Adieb Prasetyo Utomo
10420086**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emha Adieb Prasetyo Utomo
NIM : 10420086
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Emha Adieb Prasetyo Utomo

NIM. 10420086



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Emha Adieb Prasetyo Utomo
Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Emha Adieb Prasetyo Utomo

NIM : 10420086

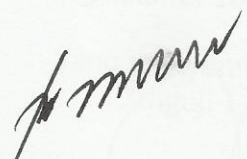
Judul Skripsi : "Pembelajaran Terjemah Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus".

sudah dapat diajukan kembali Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Oktober 2014
Pembimbing,


Drs. H. Adzfar Ammar, MA
NIP: 19550726 198103 1 003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Emha Adieb Prasetyo Utomo
 NIM : 10420086
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN TERJEMAH KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH SURYAWIYAH KUDUS

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Lat-bel		Ditambah selwaan terjemah kitab kuning dan komunikasi global
	Footnote		caranya penulisan footnote - ada yg hrs diperbaiki
	Keripuh		- Ker 1 diperbaiki/diurutkan dg Rumusa masalah
			- Ker 2 ditambahkan kritisi peneliti.
	Hasil		- Profile Ustadz Harop ditambahkan

Tanggal selesai revisi :
 01... Desember 2014

Mengetahui :
 Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
 NIP : 19621025 199103 1 005
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 18 Nopember 2014

Yang menyerahkan
 Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
 NIP : 19621025 199103 1 005
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Emha Adieb Prasetyo Utomo
NIM : 10420086
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN TERJEMAH KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYAH SURYAWIYAH KUDUS

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Abstrak.		Panda. koma setelah skripsi.
2	Daftar Isi		penulisan di berib jarak. antara titik-titik dg titik.
3	Relevansi pulis	8.	terlalu menjerah wamuh.
4	Cawab Cawab perji	43	di fulus. pd Hal Ben luye.

Tanggal selesai revisi:
28.....November..... 2014

Mengetahui :
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 18 Nopember 2014

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/0117/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMBELAJARAN TERJEMAH KITAB KUNING DI MADRASAH
DINIYYAH SURYAWIYYAH KUDUS**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Emha Adieb Prasetyo Utomo

NIM : 10420086

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 18 Nopember 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Adzfar Ammar, MA

NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.

NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP. 19660305 199403 1 003

04 DEC 2014

Yogyakarta,.....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamdan

NIP. 19590525 19850

MOTTO

وينبغي ان ينوي المتعلم بطلب العلم رضاالله تعالى والدار الاخرة
وازالة الجهل عن نفسه وعن سائرالجهال واحياء الدين وابقاء
الاسلام¹....

Alangkah baiknya bagi seseorang yang mencari ilmu berniat mendapatkan ridha Allah untuk menghilangkan kebodohan pada dirinya dan orang lain, mengamalkan dan melestarikan ajaran agama Islam.

وما يلي المضاف يأتي خلفا # عنه في الاعراب إذا ما حذفنا²

Generasi sekarang adalah pengganti bagi para generasi yang terdahulu.

¹ Syaikh al Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim*, (Semarang : Karya Toha Putra,t.t.), hlm.10.

² الفية ابن مالك (باب الإضافة)

HALAMAN PERSEMBAHAN

***KUPERSEMBAHKAN
KARYA SEDERHANA
INI KEPADA:
JURUSAN PENDIDIKAN
BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN
KALIJAGA
YOGYAKARTA***

ABSTRAK

Emha Adieb Prasetyo Utomo, Pembelajaran Terjemah Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pembimbing Drs. Adzfar Ammar, M.A. *Pokok pembahasan, pembelajaran terjemah, kitab kuning dan Madrasah Diniyyah.*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran terjemah *kitab kuning* di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran bagi pengelola pendidikan dan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan menambah metode dalam pembelajaran terjemah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran terjemah *kitab kuning* di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus berjalan dengan baik yakni santri menjadi lebih aktif dalam praktik penerjemahan. Keaktifan santri terlihat dari seringnya santri menerjemahkan kitab dan menjelaskan materi yang sedang dipelajari, setelah Ustadz membacakan dan menerjemahkan kata per kata. Tujuan dari metode pembelajaran ini adalah melatih santri dalam menerjemahkan teks-teks berbahasa Arab dalam kitab kuning yang dipelajarinya.

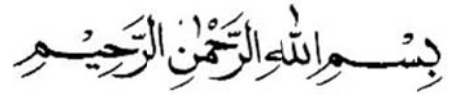
التجريد

ايها اديب فراستيا او طما، تعلم ترجمة كتب التراث في المدرسة السورية الدينية قدس. البحوث، لقسم تعليم اللغة العربية كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاا الإسلامية الحكومية ببوجياكرتا، الدكتور اندوس أظفار عمار الماجستير. رأس البحث، تعلم ترجمة كتب التراث والمدرسة الدينية.

تحديد مشكلة هذا البحث هي لمعرفة كيفية تعلم ترجمة كتب التراث في المدرسة السورية الدينية قدس، ويرجي من هذا البحث إعطاء الفكريّة لمدير التربية أو المعلم عامة لتحسين على طريقة التعلم الترجمة. وعلي هذا البحث يستعمل الباحث نهج للأسلوب الوصفي النوعي، ويستعمل الباحث طريقة المراقبة، وطريقة المقابلة لحصول البيانات.

وننتج البحث تشير أن تعلم ترجمة كتب التراث في المدرسة السورية الدينية قدس سار بسلامة، كان الطلاب مجدين في ممارسة الترجمة. ويتضح نشاطهم على ترجم و شرح المواد الذي يعلمهم تكرار. وغرض هذه الطريقة هي لتدريب الطلاب ترجمة النصوص العربي.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat pada kita berupa tetap adanya Iman dan Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan sholawat yang kita tujukan kepada Beliau, di *Yaumul Qiyamah* kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya dan termasuk kedalam Umatnya, *Amin*.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari peranan dan bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan arahan, dorongan dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan **terima kasih** yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy-‘ary, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku Penasehat Akademik penulis dalam menyelesaikan kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Drs. Adzfar Ammar, M.A. selaku Pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Dosen, Staf dan Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan prosedur-prosedur Akademik.
7. Ayah dan Ibunda tercinta, Bapak Drs. Rois Noor dan Ibu Sofi'atun yang selalu memberi dorongan moral serta tak henti melantunkan do'a di setiap sujudnya. Kakak dan adik-adik tersayang, Elok Rosiani Agustina, S.Hum., Nawwali Maula Nuriyya dan M. Ashof Mulyana yang selalu menghibur dengan candaannya.
8. Keluarga besar "Zamrud" PBA 2010 yang memberikan semangat bagi penulis.
9. "seseorang" yang selalu cerewet meminta untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat penulis.

Thanks for all...

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 24 Oktober 2014
Penulis



Emha Adieb Prasetyo Utomo
10420086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRAK ARAB	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PROFIL MADRASAH	20
A. Profil Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus	20
1. Letak Geografis	20
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	20

BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	30
A. Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus	30
B. Pembelajaran Terjemah Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus	41
BAB IV PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran-saran	50
C. Kata Penutup	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Santri Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus	27
Tabel 2. Nama-nama Asatidz Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus.....	28
Tabel 3. Daftar Kitab Kuning yang Dikaji di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3. Bukti Seminar Proposal

Lampiran 4. Sertifikat PPL-KKN

Lampiran 5. Sertifikat SOSPEM

Lampiran 6. Sertifikat TOEFL & TOEIC

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 8. Sertifikat ICT

Lampiran 9. Curriculum Vitae

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05436/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

A. Huruf Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	s\`a'	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h\`a'	h\`	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s\`ad	s\`	es (dengan titik di bawah)

ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ya

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis **h**, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَامَعَة ditulis *jāmā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis **t**, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karāmat al-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-Vokal Rangkap

1. Fathah dan ya' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wawu mati ditulis au, contoh:

قَوْل ditulis *qaul*

G. Vokal-Vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (')

أَأَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مَوْلَاتُ ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti hurug Qamariyah, contoh:

الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur'an*

الْقِيَاسُ ditulis *al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ ditulis *al-samā'*

الشَّمْسُ ditulis *al-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوَى الْفُرُوضِ ditulis *ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut,

contoh:

أَهْلَ السُّنَّةِ ditulis *ahl al-sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *syaiḫ al-Islām*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerjemahan merupakan hal yang penting demi proses tukar menukar informasi dikarenakan kurang mampuan manusia dalam menguasai bahasa. Tanpa penerjemahan, para pencari informasi yang tidak hanya datang dari kalangan terpelajar melainkan juga orang awam akan terbantu karena sudah tidak ada kendala dalam memahami informasi yang dibutuhkannya.

Newmark menyatakan bahwa *No global communication without translation*, tak ada komunikasi global tanpa penerjemahan.¹ Sementara itu Jeremy Munday dalam bukunya yang berjudul *Introducing Translation Studies : Theories and Applications* menyatakan bahwa :

*“written and spoken have played a crucial role in interhuman communication, not least in providing access to important texts for scholarship and religious purposes”*²

yang artinya : dalam sejarah, penerjemahan ucapan dan tulisan memegang peranan yang sangat penting dalam hubungan komunikasi antara sesama manusia. Tidak hanya mengakses hal-hal penting bagi para ilmuwan tetapi juga untuk kepentingan beragama.

pendapat ini juga didukung oleh Dick Hartoko yang berpendapat bahwa kebutuhan menerjemahkan buku bukanlah tanda keterbelakangan. Justru

¹ M. Zaka Al-Farisi. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab-Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm. 1

² Jeremy Munday. *Introducing Translation Studies : Theories and Applications*. London and New York : Routledge, 2001. hlm. 5

sebaliknya, tanda keterbukaan, tanda kegiatan hendak ikut serta dalam tukar-menukar informasi.³

Pada akhir tahun 1986 (Desember) Sutan Takdir Alisjahbana selaku Rektor Universitas Nasional mendirikan pusat penerjemahan nasional di Universitas tersebut. Dengan maksud menggalakkan penerjemahan buku secara besar-besaran supaya dalam waktu pendek (sebelum habis abad ke-20) bangsa Indonesia dapat bersama-sama dengan bangsa-bangsa lain yang menyusun dan menciptakan masyarakat dan kebudayaan dunia yang lebih aman dan damai, lebih seimbang dan teratur, girang dan bahagia.⁴

Berawal dari itulah kemudian semakin marak buku-buku hasil terjemahan di Indonesia. Baik buku yang awalnya berbahasa Inggris, Arab, Prancis dan lain sebagainya. Akan tetapi, dari sekian banyak buku terjemahan yang beredar di Indonesia, masih banyak buku terjemahan yang hasilnya kurang bagus. Faktor terbesar yang mengakibatkannya adalah kurangnya pengalaman dan latihan sang penerjemah. Karena, seorang penerjemah yang baik, ditempa oleh pengalaman. Bagaimanapun juga, ia harus keluaran “sekolah pengalaman”. Dan alangkah baiknya bila keluaran “sekolah tinggi pengalaman”, yaitu bakat dan kemahirannya ditunjang oleh pengetahuan teori penerjemahan, oleh petunjuk-petunjuk penerjemahan. Dan seorang penerjemah yang berpengalaman harus makan garam “teori dan praktik”.⁵

Seseorang bisa menjadi penerjemah yang buruk untuk beberapa lama sebelum keluhan-keluhan terhadap karyanya timbul. Dalam proses

³ A.Widyamartaya. *Seni Menerjemahkan*. (Yogyakarta : Kanisius. 1989). hlm 9.

⁴ Ibid. hlm. 9

⁵ Ibid. hlm. 4.

belajarnya, dia menggunakan metode “timbul-tenggelam”. Karya awalnya mengandung banyak kesalahan dan mendapat kritik pedas dari pembaca. Sudah barang tentu, terjemahan yang seperti ini biasanya ditolak oleh penerbit. Kemudian, dia berusaha memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuatnya dalam setiap terjemahannya. Melalui suatu proses yang sangat lama dan melelahkan, dia bisa menghasilkan karya terjemahan yang bermutu.⁶

Pengetahuan akan teori penerjemahan mutlak diperlukan untuk mendapatkan hasil terjemahan yang bermutu. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran penerjemahan. Secara teoritis pengajaran menerjemah bertujuan mendidik pembelajar agar memiliki kompetensi disimilatif, yaitu kemampuan untuk membandingkan dan mengolah dua sistem bahasa dan budaya sekaligus. Karena itu, pembelajar perlu dibekali dengan teori terjemah dan dengan pengalaman menerjemahkan berbagai jenis wacana dengan tingkat kesulitan yang variatif.⁷

Dalam pembelajaran penerjemahan, hendaknya peserta didik sudah mempunyai modal awal yakni penguasaan dalam kaidah bahasa dan kemampuan yang baik dalam menyusun kata-kata. Disamping itu, pendidik juga harus mempunyai kedua modal di atas. Dan alangkah baiknya jika pendidik sudah menghasilkan karya terjemahan.

Pembelajaran menerjemahkan bukanlah hal yang asing bagi santri pondok pesantren. Dikarenakan semua materi yang dipelajari di pesantren

⁶ Nababan, *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2008) hlm. 149

⁷ http://file.upi.edu/Direktori/KD-PURWAKARTA/198001172005021002-Asep_Sopian/penulisan/Laporanpenulisanpenerjemahanasepdkk.pdf (diakses tgl 04 Juni 2014)

berasal dari kitab kuning yang berbahasa Arab. Dan untuk memahami isi serta kandungannya diperlukan penerjemahan.

Kitab kuning yang tidak hanya membahas tentang kaidah-kaidah keagamaan, bagaimana cara untuk berperilaku dalam kehidupan sosial, tetapi juga membahas tata cara mengelola perekonomian yang baik, serta membahas tentang kehidupan bernegara tentu juga sangat berguna bagi santri khususnya dalam menghadapi persaingan di era global seperti sekarang ini.

Disamping mempelajari materi atau isi dari kitab kuning tersebut, santri juga belajar tentang kaidah bahasa dari teks-teks kitab kuning dan penerjemahan. Dalam praktiknya, setiap pembelajaran kitab kuning, santri juga diajari tentang kaidah Bahasa Arab yakni Ilmu *Nahwu* dan Ilmu *Shorof*, yang kemudian menjadi modal dalam belajar menerjemahkan.

Berdasarkan keterangan di atas yang menyebutkan bahwa penerjemahan kitab kuning sebagai jembatan untuk memahami isi dan kandungannya, penulis tertarik untuk meneliti tentang Pembelajaran terjemah kitab kuning di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus.

Seperti halnya lembaga pendidikan lainnya, Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus juga memiliki tingkatan kelas yang tentu berbeda tingkat kesulitan serta kompetensi yang ingin dicapai dalam tiap tingkatan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitiannya dalam pembelajaran menerjemahkan di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus untuk tingkat 'Aliyah. Penulis beranggapan bahwa santri 'Aliyah sudah memiliki bekal yang cukup untuk belajar menerjemahkan guna

memudahkan dalam memahami isi dan kandungan dari kitab kuning yang dipelajarinya sekaligus santri juga belajar tentang bagaimana cara menerjemahkan teks Arab yang baik dan dapat dipahami.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Kitab Kuning di *Madrasah Diniyyah Suryawiyah* Kudus?
2. Bagaimana metode pembelajaran terjemah kitab kuning di *Madrasah Diniyyah Suryawiyah* Kudus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penulisan ini adalah:

- a) Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kitab kuning di *Madrasah Diniyyah Suryawiyah* Kudus?
- b) Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran terjemah kitab kuning di *Madrasah Diniyyah Suryawiyah* Kudus.

2. Manfaat Penelitian

- a) Memberikan kontribusi keilmuan tentang pembelajaran kitab kuning di *Madrasah Diniyyah Suryawiyah* Kudus.
- b) Memberikan kontribusi keilmuan tentang metode pembelajaran terjemah kitab kuning di *Madrasah Diniyyah Suryawiyah* Kudus.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelusuran kajian pustaka, penulis tidak menemukan skripsi yang membahas tentang pembelajaran terjemah kitab kuning. Penulis hanya menemukan beberapa skripsi yang membahas pembelajaran kitab kuning. Skripsi tersebut antara lain:

Pertama, skripsi M. Izzudin Assyauqi dengan judul *Metode Gramatika Tarjamah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krapyak Yogyakarta* tahun 2013.⁸

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif dan dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks L Krapyak, Bantul Yogyakarta. Sedangkan pada skripsi ini penulis lebih menekankan pada pembelajaran terjemah kitab kuning.

Kedua, skripsi Azizzatul Habibah dengan judul *Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab Kuning di Kelas Shorof Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*.⁹ Skripsi ini menitikberatkan pembahasan pada penggunaan metode *sorogan* dalam meningkatkan kemampuan santri dalam memahami kitab kuning sedangkan pada skripsi ini penulis menekankan pembelajaran terjemah kitab kuning.

Ketiga, skripsi Sri Mulyani dengan judul *Metode Pengajaran Kitab Kuning dan Pengaruhnya Terhadap Kemahiran Membaca Teks*

⁸ M. Izzudin Assyauqi. *Metode Gramatika-Tarjamah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krapyak Yogyakarta*. (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. 2013). t.d

⁹ Azizzatul Habibah. *Metode Sorogan dalam Memahami Kitab Kuning di Kelas Shorof Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*. (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. 2014). t.d.

*Berbahasa Arab Siswa MTs Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta.*¹⁰

Skripsi ini menekankan pembahasannya pada penggunaan metode pengajaran kitab kuning dan pengaruhnya dengan kemahiran membaca. Sedangkan dalam skripsi ini penulis lebih menekankan pada pembelajaran terjemah kitab kuning.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran

Dalam buku metodologi pembelajaran Bahasa Arab, pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi pembelajaran yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹¹

Pembelajaran adalah suatu usaha mengubah agar dapat berperilaku tertentu. Dalam pembelajaran ada kesengajaan. Hal ini merupakan ciri khas suatu pembelajaran. Pembelajaran terjadi setelah usaha tertentu dibuat untuk mengubah suatu keadaan semula menjadi keadaan yang diharapkan.¹² Sedangkan menurut Rahil Mahyuddin, pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang melibatkan keterampilan kognitif yaitu penguasaan ilmu dan perkembangan kemahiran intelek.¹³

¹⁰ Sri Mulyani. *Metode Pengajaran Kitab Kuning dan Pengaruhnya Terhadap Kemahiran Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa MTs Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta*. (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. 2002). t.d

¹¹ Hermawan Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2011). hlm. 32

¹² A. Tresna Sastrawijaya. *Pengembangan Program Pembelajaran*. (Jakarta:Rineka Cipta, 1991). hlm. 14

¹³ http://carapedia.com/pengertian_definisi_pembelajaran_menurut_para_ahli_info507.html (diakses pada tgl. 25 mei 2014)

Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik mengalami perubahan dalam hal perilaku dan keterampilan kognitif.

2. Terjemah

a. Pengertian Terjemah

Menerjemah menurut Louis Ma'luf yang dikutip oleh Nur Mufid dalam arti bahasa adalah tafsir. Sedangkan menurut istilah, menerjemah adalah memindahkan atau menyalin gagasan, ide, pikiran, pesan atau informasi lainnya dari satu bahasa (Bsu) ke dalam bahasa sasaran (Bsa).¹⁴

Ahli Bahasa Indonesia Prof. Dr. Anton M. Moeliono menyatakan, usaha penerjemahan itu pada hakikatnya mengandung makna memproduksi amanat atau pesan di dalam bahasa sumber dengan padanan yang paling wajar dan paling dekat di dalam bahasa penerima, baik dari jurusan arti maupun dari jurusan langgam atau gaya. Penerjemahan itu pertama-tama harus bertujuan membahasakan kembali isi amanat atau pesan. Idealnya, terjemahan tidak akan atau sebaiknya jangan, dirasakan sebagai terjemahan. Namun, untuk memproduksi amanat itu, mau tidak mau, diperlukan penyesuaian gramatikal dan leksikal. Penyesuaian itu janganlah berakibat timbulnya berbagai struktur yang tidak lazim di dalam bahasa penerima.¹⁵

¹⁴ Nur Mufid dan Kaserun AS. Rahman. *Buku Pintar Menerjemahkan Arab Indonesia*. (Surabaya: Pustaka Progresif. 2007). hlm. 6

¹⁵ Abdul Munip. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta : Bidang Akademik UIN SUKA. 2008). hlm. 3

Wilss and Noss mendefinisikan terjemahan sebagai berikut :

“translation is a transfer process which aims at the transformation of a written SL text into an optimally equivalent TL text, and which requires the syntactic, the systematic and the pragmatic understanding and analytical processing of the SL”

yang artinya, terjemahan adalah proses pengalihan yang bertujuan mengubah teks tertulis bahasa sumber menjadi teks bahasa sasaran yang sepadan, yang membutuhkan pemahaman sintaksis, sistematis, dan pragmatis serta pengolahan analisa bahasa sumber.¹⁶

Dari beberapa definisi di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa menerjemah adalah menafsirkan pesan, ide atau pikiran suatu teks dari bahasa sumber (Bsu) ke dalam bahasa sasaran (Bsa) dengan padanan yang tepat tanpa mengubah isinya.

b. Jenis Penerjemahan

Diantara beberapa jenis penerjemahan adalah sebagai berikut :

1) Penerjemahan Kata Demi Kata

Penerjemahan kata demi kata (*word-for-word translation*) adalah suatu jenis penerjemahan yang pada dasarnya masih sangat terikat pada tataran kata. Dalam melakukan tugasnya, penerjemah hanya mencari padanan kata bahasa sumber dalam bahasa sasaran, tanpa mengubah susunan kata dalam terjemahannya. Susunan kata dalam kalimat terjemahan sama persis dengan susunan kata dalam kalimat aslinya. Penerjemahan tipe ini bisa diterapkan kalau bahasa sumber dan bahasa sasaran memiliki kesamaan dalam struktur bahasanya.

2) Penerjemahan Bebas

¹⁶ <http://www.englishindo.com/2011/01/definisi-terjemahan.html> (Diakses tanggal 03 April 2014)

Penerjemahan bebas (*free translation*) sering tidak terikat pada pencarian padanan kata atau kalimat, tetapi pencarian padanan itu cenderung terjadi pada tataran paragraph atau wacana. Penerjemah harus mampu menangkap amanat dalam bahasa sumber pada tataran paragraf atau wacana secara utuh dan kemudian mengalihkan serta mengungkapkannya dalam bahasa sasaran.

3) Penerjemahan Harfiah

Penerjemahan harfiah (*literal translation*) terletak antara penerjemahan kata demi kata dan penerjemahan bebas. Penerjemahan harfiah mungkin mula-mula dilakukan seperti penerjemahan kata demi kata, tetapi penerjemah kemudian menyesuaikan susunan kalimat dalam kalimat sasaran. Penerjemahan tipe ini biasanya diterapkan apabila struktur kalimat dalam bahasa sumber berbeda dengan struktur kalimat bahasa sasaran.

4) Penerjemahan Komunikatif

Penerjemahan komunikatif berusaha menciptakan efek yang dialami oleh pembaca bahasa sasaran sama dengan efek yang dialami oleh pembaca bahasa sumber. Oleh karena itu, sama sekali tidak boleh ada bagian terjemahan yang sulit dimengerti atau terasa kaku.

5) Penerjemahan Dinamik

Penerjemahan dinamik disebut juga sebagai penerjemahan wajar. Amanat dalam bahasa sumber dialihkan dan diungkapkan dengan

ungkapan-ungkapan yang lazim dalam bahasa sasaran. Penerjemahan tipe ini sangat mengutamakan pengalihan amanat dan juga sangat memperhatikan kekhususan bahasa sasaran.

Dalam praktik menerjemahkan diterapkan berbagai jenis penerjemahan. Hal ini disebabkan oleh empat faktor, yaitu : 1) adanya perbedaan antara sistem bahasa sumber dengan bahasa sasaran, 2) adanya perbedaan jenis materi teks yang diterjemahkan, 3) adanya anggapan bahwa terjemahan adalah alat komunikasi, dan 4) adanya perbedaan tujuan dalam menerjemahkan suatu teks.

c. Tahapan penerjemahan

Menurut E. Sadtono, ada empat tahapan dalam melakukan penerjemahan. Yaitu :¹⁷

1) Analisis

Pada tahap ini penerjemah melakukan analisis struktur lahiriyah bahasa sumber. Tujuan analisis ini adalah untuk menemukan hubungan tata bahasa dan maksud suatu perkataan/kombinasi perkataan/frase.

Dengan melakukan analisis bahasa sumber, penerjemah akan bias memahami maksud, arti, konteks, pola-pola kalimat yang digunakan dan lain-lain yang mutlak diperlukan sebelum ia melakukan penerjemahan.

¹⁷ Abdul Munip. *Strategi dan Kiat* hlm. 18

2) Transfer

Setelah selesai dengan penganalisisan, kemudian hasil analisis tersebut diolah dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Dalam pengolahan inilah diperlukan keobyektifan dan kejujuran dari penerjemah.

Kejujuran dan keobyektifan penerjemah mutlak diperlukan guna menghindari rusaknya hasil terjemahan. Karena ketika penerjemah menghadapi kesulitan dalam penerjemahannya ia memiliki kecenderungan melakukan kesalahan tanpa disadari.

3) Restrukturisasi

Langkah inilah yang merupakan kegiatan menerjemahkan sesungguhnya. Setelah melakukan analisis dan transfer ke dalam bahasa sasaran, penerjemah akan mencari padanan kata dan bentuk kalimat yang sesuai dengan bahasa penerima supaya pesan penulis dapat tersampaikan.

4) Revisi atau penghalusan hasil terjemahan

Setelah restrukturisasi selesai, langkah selanjutnya adalah menguji atau mengevaluasi hasil terjemahan tersebut. Tujuannya adalah memperbaiki atau memperhalus hasil terjemahan.

Pengujian ini tidak hanya sekedar membandingkan antara teks asli dan terjemahannya dari segi kesamaan kata perkata, tetapi lebih pada kesesuaian dinamis, yakni dengan menguji bagaimana reaksi pembaca terhadap hasil terjemahan tersebut.

3. Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan hasil karya ulama terkenal pada abad pertengahan, sehingga kitab kuning dinamakan juga dengan kitab Islam klasik yang dibawa dari timur tengah pada awal abad ke-dua puluh.¹⁸ Hal senada juga diungkapkan oleh Masdar F. Mas'udi yang menyatakan bahwa kitab kuning adalah karya tulis Arab yang ditulis oleh para sarjana Islam pada abad pertengahan, dan sering juga disebut dengan kitab kuno.¹⁹

Kitab kuning merupakan karya ilmiah para 'ulama terdahulu yang dibukukan, di dalam kitab ini berisi berbagai bidang disiplin ilmu pengetahuan. Keberadaan kitab ini sebagai khasanah keilmuan islam sangat penting untuk dikaji, karena :²⁰

- 1) Sebagai pengantar bagi langkah ijtihad dan pembinaan hukum Islam kontemporer.
- 2) Sebagai materi pokok dalam memahami, menafsirkan, dan menerapkan bagian hukum positif yang masih menempatkan hukum Islam atau madzhab fiqih tertentu sebagai sumber hukum, baik secara historis maupun secara resmi.
- 3) Sebagai upaya memenuhi kebutuhan umat manusia secara universal dengan memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu hukum sendiri melalui studi perbandingan hukum.

¹⁸ Martin Van Bruinessen. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*, (Bandung : Mizan. 1995), hlm. 132.

¹⁹ M. Dawam Rahardjo. *Pergulatan Dunia Pesantren*. (Jakarta : P3M,1985), hlm. 55

²⁰ Mas'udi. *Direktori Pesantren*. (Jakarta: P3M. 1986). hlm. 75

Istilah lain dari kitab kuning adalah *kitab gundul*. Istilah ini juga populer dikalangan para santri. Disebut *kitab gundul* karena dalam penulisannya “gundul”, tidak menggunakan *harakat* sehingga untuk membacanya diperlukan keahlian khusus dan membutuhkan waktu relatif lama untuk dapat menguasainya.

Secara spesifik kebanyakan *kitab kuning* memiliki ciri umum yang terletak pada formatnya (lay-out), yang terdiri dari dua bagian: *matan* atau teks aslinya, *syarah* atau penjelasan dari teks asli, dan *hasyiyah* atau penjelasan dari penjelasan teks asli. Pada umumnya *matan* terletak di pinggir sedangkan *syarah* terletak dibagian tengah, karena *syarah* merupakan penjelasan atau penjabaran dari *matan* maka *syarah* isinya lebih banyak dari pada *matan*. Ciri khas lainnya adalah terletak pada model penjilidannya dimana hanya dilipat dan disusun sesuai halaman sehingga masih berupa lembaran.

Metode-metode yang biasa dipakai dalam pembelajaran kitab kuning adalah :

1) Metode Sorogan

Metode *sorogan* adalah “santri satu per satu secara bergiliran menghadap kiai dengan membawa kitab tertentu. Kiai membacakan beberapa baris dari kitab itu dan maknanya, kemudian santri mengulangi bacaan kiainya”.²¹

Menurut Husein Muhammad metode sorogan merupakan metode pembelajaran kitab kuning yang membuat santri akan lebih aktif.

²¹ Van Hove. *Ensiklopedi Islam*. (Jakarta: PT.Ichtiar Baru. 2000). hlm. 336

Karena santri akan membaca kitab kuningnya, sedangkan guru atau Ustadz mendengarkan sambil memberi catatan, komentar, atau bimbingan bila diperlukan. Akan tetapi dalam metode ini, dialog murid dan guru belum atau tidak terjadi.²²

2) Metode Hafalan

Metode ini merupakan metode unggulan dan sekaligus menjadi ciri khas yang melekat pada sebuah pesantren sejak dahulu hingga sekarang. Metode hafalan masih tetap dipertahankan sepanjang masih berkaitan dan diperlukan bagi argumen-argumen *naqly* dan kaidah-kaidah. Dan metode ini biasanya diberikan kepada anak-anak yang berada pada usia sekolah tingkat dasar atau tingkat menengah. Sebaliknya, pada usia-usia di atas itu sebaiknya metode ini dikurangi sedikit demi sedikit dan digunakan untuk rumus-rumus dan kaidah-kaidah.

3) Metode *bandongan/weton* diterapkan secara klasikal. Biasanya seorang Kiai/ustadz membacakan sebuah kitab kuning tertentu kata demi kata sekaligus dengan terjemahan bahasa jawnya dan kadang juga disertai keterangan seperlunya, sedangkan para santri menyimak bacaan Kiai/ustadz mereka sambil memberikan catatan-catatan terjemahan tersebut dalam kitab mereka. Catatan tersebut dituliskan miring disela-sela baris naskah Arabnya. Kegiatan memberikan catatan ini dikenal dengan istilah “*ngapsahi*” atau memberi ”jenggot”. Tidak semua terjemahan Kiai/ustadznya

²² Sa'id Aqiel Siradj dkk. *Pesantren Masa Depan*. (Cirebon:Pustaka Hidayah. 2004). hlm. 281

dicatat oleh santri, hanya terjemahan dari kata-kata yang belum diketahuinya saja yang diberi catatan. Huruf yang digunakan untuk mencatat adalah huruf Arab.²³

- 4) Metode *halaqah* adalah sekelompok santri tertentu membahas permasalahan, baik yang diberikan kiai maupun masalah yang benar-benar terjadi dalam masyarakat. Diskusi ini dipimpin oleh seorang santri dengan pengamatan dari pengasuh/kiai yang mengoreksi hasil diskusi itu.²⁴ Endang Turmudi mengemukakan bahwa, dalam metode ini kiai hanya membaca salah satu bagian dari sebuah bab dalam sebuah kitab, menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia dan memberikan penjelasan-penjelasan yang diperlukan.²⁵

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan sudut pandang yang dianggap paling relevan sesuai tujuan penulisan.²⁶ Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Yang bertujuan untuk melihat dan menjelaskan tentang pembelajaran terjemah kitab kuning. Jadi penelitian ini masuk pada penelitian tentang terjemahan. Menurut Suryawinata dan

²³ Abdul Munip. *Tranmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia; Studi Tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia 1950-2004*. (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2008) hlm. 140-141

²⁴ Abdurrahman Saleh. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*. (Jakarta:Departemen Agama RI. 1982). hal.79

²⁵ Endang Turmudi. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*. (Yogyakarta:LKiS. 2004). hal.36

²⁶ Andi Prastowo. *Metode Penulisan Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011). hlm. 182

Hariyanto setidaknya terdapat tiga klasifikasi di dalam penelitian terjemahan yaitu:²⁷

- a) Penelitian tentang proses dan hasil terjemahan
- b) Penelitian tentang pengajaran terjemahan
- c) Penelitian yang menggunakan terjemahan sebagai alatnya

Penelitian ini mengambil model penelitian yang kedua yaitu, penelitian tentang pengajaran terjemah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Nasir (1988: 63) mendeskripsikan metode deskriptif sebagai suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Suharsimi Arikunto (2003: 310) menegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala, atau keadaan.²⁸

2. Objek Penulisan

- a. Tempat di mana interaksi kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam hal ini adalah *Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus*.
- b. Aktor, yaitu pelaku dalam proses pembelajaran. Meliputi Ustadz dan Santri *Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus*.
- c. Aktivitas, yaitu proses pembelajaran menerjemahkan kitab kuning di kelas.

²⁷ Zuhridin Suryawinata dan Sugeng Hariyanto. *Translation: Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan*. (Yogyakarta: Kanisius. 2003). hlm. 173

²⁸ Andi Prastowo. *Metode Penulisan Kualitatif...* hlm. 186

3. Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif.

Dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Prof. Burhan Bungin, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penulisan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama. Dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.²⁹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara bebas. Yang menjadi subjek adalah Ustadz dan Santri *Madrasah Diniyyah Suryawiyah* Kudus.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penulisan. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.³⁰ Dalam hal ini, penulis menggunakan metode

²⁹ Jamal Ma'mur Asmani. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penulisan Pendidikan*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011). hlm. 122.

³⁰ Ibid. hlm. 123

observasi partisipan. Penulis ikut berpartisipasi dalam pembelajaran di *Madrasah Diniyyah* Suryawiyah Kudus.

4. Metode analisa data

Metode analisa data yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode analisa deskriptif yaitu suatu cara untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang dibahas. Dalam konteks penulisan skripsi ini yaitu mendeskripsikan pembelajaran terjemah kitab kuning di *Madrasah Diniyyah* Suryawiyah Kudus.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab. Bab pertama pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi penjelasan sekilas tentang profil *Madrasah Diniyyah* Suryawiyah Kudus.

Bab ketiga berisi penjelasan tentang hasil analisa penulisan pembelajaran terjemah kitab kuning di *Madrasah Diniyyah* Suryawiyah Kudus.

Bab keempat sebagai bagian akhir skripsi ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyyah ini dimulai dari tingkat Diniyyah Ula, I'dad (persiapan), Wustho, dan terakhir 'Aliyah. Tingkatan jenjang tersebut bertujuan supaya santri mempelajari kitab kuning mulai dari kitab-kitab sederhana kemudian menuju kitab yang memiliki tingkat kompleksitas lebih tinggi dari segi bahasa maupun materi (isi).
2. Metode pembelajaran terjemah kitab kuning yang diterapkan di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus adalah metode terjemah harfiah yaitu dengan meminta santri untuk menerjemahkan secara utuh dan menjelaskan atas bacaan yang dibaca Ustadz dari kitab Kuning yang sedang dipelajarinya. Tujuan dari metode pembelajaran ini adalah melatih santri dalam menerjemahkan teks-teks berbahasa Arab dalam kitab kuning yang dipelajarinya.

B. SARAN-SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian tentang pembelajaran terjemah kitab kuning di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus, penulis ingin menyampaikan beberapa saran guna memaksimalkan hasil atau

pencapaian dalam pembelajaran terjemah di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus.

1. Pembelajaran terjemah kitab kuning dengan menggunakan metode terjemah harfiah sudah bagus. Akan tetapi, menurut beberapa pakar penerjemahan, menggunakan metode penerjemahan komunikatif akan lebih membantu santri mengasah *skill*-nya dalam menerjemahkan.
2. Guna meningkatkan kemampuan dalam penerjemahan santri, hendaknya pembelajaran menerjemahkan tidak hanya diajarkan pada tingkat ‘Aliyah saja. Melainkan dimulai dari tingkat Wustho.
3. Dalam pembelajaran menerjemahkan hendaknya diterapkan pada semua mata pelajaran. Karena semakin sering santri berlatih menerjemahkan, maka hasil terjemahannya pun akan semakin bagus.
4. Santri hendaknya juga berlatih menerjemahkan ketika di rumah. Karena hal itu akan membantu santri dalam penguasaan kosa-kata dan penyusunan kata. Sehingga akan memudahkan orang lain dalam memahami.

C. KATA PENUTUP

Pada penghujung rangkaian kata ini, penulis haturkan rasa syukur *Alhamdulillah* kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai karya manusia masih banyak terdapat kekurangan serta jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan terutama pendidikan bahasa Arab.

Akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua dalam menggapai cita-cita. *Amiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farisi, M. Zaka. *Pedoman Penerjemahan Arab-Indonesia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Acep, Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung:Remaja Rosda Karya. 2011.
- Aqiel Siradj, Sa'id dkk. *Pesantren Masa Depan*. Cirebon: Pustaka Hidayah. 2004
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press. 2002
- Assyauqi, M. Izzudin. *Metode Gramatika-Tarjamah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. 2013. t.d
- Darwis, Djamaluddin. *Strategi Belajar Mengajar*, dalam Chabib Toha dan Abd. Mu'ti (eds.). *PBM-PAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Semarang : IAIN Walisongo bekerjasama dengan Pustaka Pelajar,1998
- HM. Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Dan Umum*. Jakarta : Bumi Aksara. 1991
- Habibah, Azizatul. *Metode Sorogan dalam Memahami Kitab Kuning di Kelas Shorof Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. 2014. t.d.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Hoeve, Van. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT.Ichtiar Baru. 2000
- http://carapedia.com/pengertian_definisi_pembelajaran_menurut_para_ahli_info507.html (diakses pada tanggal 25 mei 2014)
- http://file.upi.edu/Direktori/KD-PURWAKARTA/198001172005021002-Asep_Sopian/penelitian/Laporanpenelitianpenerjemahanasepdkk.pdf (diakses pada tanggal 04 Juni 2014)
- <http://www.englishindo.com/2011/01/definisi-terjemahan.html> (diakses pada tanggal 03 April 2014)
- Ma'mur, Asmani Jamal. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press. 2011

- Mas'udi. *Direktori Pesantren*. Jakarta: P3M. 1986
- Munday, Jeremy. *Introducing Translation Studies : Theories and Applications*. London and New York : Routledge. 2001.
- Mufid, Nur dan Kaserun AS. Rahman. *Buku Pintar Menerjemahkan Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif. 2007
- Muhammad, "Kontekstualisasi Kitab Kuning: Tradisi Kajian dan Metode," dalam Marzuki Wahid (ed.), *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren* Bandung: Pustaka Hidayah, 1999
- Mulyani, Sri. *Metode Pengajaran Kitab Kuning dan Pengaruhnya Terhadap Kemahiran Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa MTs Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. 2002. t.d
- Munip, Abdul. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2008
- Tranmisi Pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia; Studi Tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia 1950-2004*.(Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2008
- Nababan, M. R. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008
- Prastowo, Andi. *Metode Penulisan Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011
- Qamar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga. TT
- Rahardjo, M. Dawam. *Pergulatan Dunia Pesantren*. Jakarta : P3M. 1985
- Saleh, Abdurrahman. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI. 1982
- Sastrawijaya, A. Tresna. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Suryawinata, Zuhridin dan Sugeng Hariyanto. *Translation: Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisius. 2003
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004
- Turmudi, Endang. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*. Yogyakarta: LKiS. 2004

Van Bruinessen, Martin. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Bandung : Mizan. 1995

Widyamartaya. *Seni Menerjemahkan*. Yogyakarta : Kanisius. 1989



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Emha Adieb Prasetyo Utomo
Nomor Induk : 10420086
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 18 Juni 2014

Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN TERJEMAH KITAB KUNING DI MADRASAH
DINIYYAH SURYAWIYYAH KUDUS

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 18 Juni 2014

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.9/0218/2014
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Persetujuan Judul dan Proposal
Skripsi

Yogyakarta, 15 Juni 2014
Kepada
Yth. Sdr Emha Adieb Prasetyo Utomo

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor UIN.02/Kj/PP.00.9/ 0217/2014 tanggal 15 Juni 2014 yang berbunyi :

PEMBELAJARAN TERJEMAH KITAB KUNING DI MADRASAH DINIYYAH SURYAWIYYAH KUDUS

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing I : Drs. Adzfar Ammar, M.A
2. Pembimbing II :

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : ,

Pukul :

Tempat : Ruang Munaqosah

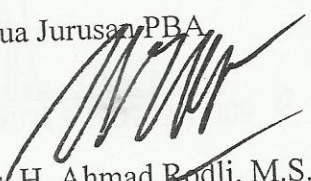
/menunggu pengumuman selanjutnya.

Catata :Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang se fakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademik&Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Emha Adieb Prasetyo Utomo
NIM : 10420086
Pembimbing : Drs. H. Adzfar Ammar, MA
Judul : "Pembelajaran Terjemah Kitab Kuning di Madrasah Diniyyah Suryawiyah Kudus".
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	29 Mei 2014	I	Konsultasi Judul	
2.	4 Juni 2014	II	ACC Proposal	
3.	23 Juni 2014	III	Konsultasi BAB I	
4.	15 September 2014	IV	Revisi BAB I	
5.	1 Oktober 2014	V	Konsultasi BAB III dan IV	
6.	21 Oktober 2014	VI	Revisi BAB IV	
7.	24 Oktober 2014	VII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Pembimbing

Drs. H. Adzfar Ammar, MA
NIP: 19550726 198103 1 003

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Emha Adieb Prasetyo Utomo
Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 09 Agustus 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : RT 003/RW 004, Kirig, Mejobo, Kudus
Alamat : Jl. Munggur 32A Yogyakarta
Nama Ayah : Drs. Rois Noor
Nama Ibu : Sofi'atun
E-mail : prasetyoadieb@gmail.com
Nomor Hp : 0856 4014 6571

B. Riwayat Pendidikan :

1996-2002 : MI NU Suryawiyah Kudus
2002-2005 : MTs NU TBS Kudus
2006-2009 : SMA NU Al-Ma'ruf Kudus
2010-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Kerja :

September 2005 - Juni 2006 : Mon. Net sebagai operator
September 2009 - Mei 2010 : Mon. Net sebagai operator
Agustus 2010 – Mei 2013 : Percetakan 3R yogyakarta
Nopember 2013- April 2014 : Jameela Sheesha Legend Coffee